

ABSTRAK

Banyak lansia yang menderita hipertensi tidak mendapat perhatian lebih dari keluarga. Biasanya para lansia dibebaskan dalam hal makanan, tidak pernah diingatkan oleh keluarga untuk melakukan olahraga rutin, tidak pernah disuruh kontrol rutin ke pelayanan kesehatan. Ditemukan dari 15 keluarga, 10 (67%) keluarga mempunyai peran kurang dan 5 (33%) keluarga mempunyai peran baik Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran keluarga dalam merawat lansia dengan hipertensi di Wilayah RW 01 Gempol Sari Kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasinya adalah lansia yang mengalami hipertensi sebesar 50 orang. Sampel sebesar 44 responden diambil menggunakan teknik *probability* sampling tipe *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah peran keluarga. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner, data diolah dengan cara *editing, coding, scoring, entry data, cleaning, tabulasi data*. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Disajikan dengan distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan dari 44 responden, didapatkan peran keluarga dalam merawat lansia dengan hipertensi sebagian kecil (22,7%) memiliki peran baik, hampir setengahnya (36,3%) memiliki peran cukup, dan hampir setengahnya (41%) memiliki peran kurang.

Simpulan bahwa peran keluarga hampir setengahnya kurang tentang merawat lansia dengan hipertensi. Oleh karena itu diharapkan bagi keluarga agar lebih perhatian terhadap kesehatan lansia dengan mengantar lansia ke posyandu lansia secara rutin.

Kata Kunci : Peran Keluarga, Lansia, Hipertensi